

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh perubahan Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP), pemeriksaan pajak, dan kepatuhan wajib pajak terhadap penerimaan pajak penghasilan orang pribadi. Objek penelitian ini merupakan data sekunder yang didapat dari KPP Pratama Jakarta Duren Sawit. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu.

Penelitian ini dilakukan menggunakan data bulana penerimaah pajak penghasilan orang pribadi, jumlah Surat Tagihan Pajak (STP), dan jumlah Surat Setoran Pajak (SSP) di KPP Di KPP Pratama Jakarta Duren Sawit. Perode yang diteliti selama 4 tahun mulai tahun 2013 hingga 2016. Jumlah data yang diteliti adalah sebanyak (4x12) 48 data. Namun karena terdapat kendala dalam pengujian statistik, peneliti memutuskan untuk tidak memakai data yang *outlier* sebanyak 5 data sehingga jumlah data yang diteliti sebanyak 43 data.

. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan mengacu pada rumusan dan tujuan penelitian, didapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perubahan Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP) berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap penerimaan pajak penghasilan orang pribadi di KPP Pratama Jakarta Duren Sawit. Yang berarti jika besaran PTKP

meningkat, maka juga akan meningkatkan penerimaan pajak penghasilan orang pribadi. Hal ini dapat dipengaruhi oleh jumlah wajib pajak yang meningkat dari tahun ke tahun atau meningkatnya kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajibannya sehingga meningkatkan penerimaan pajak penghasilan orang pribadi.

2. Pemeriksaan pajak tidak memiliki pengaruh terhadap penerimaan pajak penghasilan di KPP Pratama Jakarta Duren Sawit. Hal ini mungkin disebabkan meskipun jumlah Surat Tagihan Pajak (STP) yang diterbitkan cenderung meningkat, jumlah nominal yang ditagihkan kepada wajib pajak tergolong kecil sehingga penerimaan pajak penghasilan orang pribadi tidak mengalami perubahan signifikan.
3. Kepatuhan wajib pajak memiliki pengaruh signifikan dengan arah positif terhadap penerimaan pajak penghasilan orang pribadi di KPP Pratama Jakarta Duren Sawit. Hal ini berarti jika tingkat kepatuhan wajib pajak meningkat, maka penerimaan pajak penghasilan orang pribadi juga akan meningkat.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh perubahan Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP), dan kepatuhan wajib pajak terhadap penerimaan pajak penghasilan orang pribadi. Sedangkan pemeriksaan pajak tidak berpengaruh terhadap penerimaan pajak

penghasilan orang pribadi. Beberapa implikasi yang ditimbulkan dari variabel-variabel tersebut diantaranya adalah:

1. Variabel perubahan PTKP berpengaruh positif terhadap penerimaan pajak penghasilan orang pribadi di KPP Pratama Duren Sawit. Hal ini berarti jika besaran PTKP meningkat, maka penerimaan pajak orang pribadi di KPP Pratama Duren Sawit juga akan meningkat. Selama ini meningkatnya besaran PTKP dianggap akan menurunkan penerimaan pajak penghasilan orang pribadi dikarenakan jumlah penghasilan yang dapat dikenakan pajak menjadi lebih kecil. Namun, penelitian ini membuktikan bahwa meskipun besaran PTKP meningkat tidak secara serta merta menurunkan penerimaan pajak di KPP Pratama Jakarta Duren Sawit. Hal ini dapat disebabkan oleh terus bertambahnya jumlah wajib pajak orang pribadi setiap periode, sehingga jumlah penghasilan kena pajak yang kecil dapat diatasi oleh banyaknya jumlah pembayaran oleh wajib pajak. Oleh karena itu, pemerintah khususnya KPP Pratama Jakarta Duren Sawit perlu melakukan ekstensifikasi wajib pajak atau penambahan jumlah wajib pajak sehingga dapat menjaga kestabilan penerimaan pajak penghasilan orang pribadi.
2. Variabel kepatuhan wajib pajak memiliki pengaruh positif terhadap penerimaan pajak penghasilan orang pribadi di KPP Pratama Jakarta Duren Sawit. Menandakan jika wajib pajak orang pribadi semakin patuh dalam menjalankan kewajiban perpajakannya, maka akan meningkatkan penerimaan pajak penghasilan orang pribadi. Dalam usaha meningkatkan

kepatuhan wajib pajak, pemerintah khususnya KPP Pratama Duren Sawit dapat melakukan beberapa cara yaitu dengan melakukan sosialisasi perpajakan kepada wajib pajak orang pribadi mengenai pentingnya kesadaran untuk menjalankan kewajiban perpajakannya. Dengan diadakannya program sosialisasi perpajakan secara berkala dan terus menerus maka dapat dipastikan akan meningkatkan kepatuhan dan kesadaran wajib pajak.

3. Variabel pemeriksaan pajak tidak berpengaruh terhadap penerimaan pajak penghasilan orang pribadi di KPP Duren Sawit. Menandakan variabel pemeriksaan pajak yang diukur dengan jumlah STP yang diterbitkan setiap bulan, tidak memberikan pengaruh signifikan bagi usaha meningkatkan penerimaan pajak penghasilan orang pribadi khususnya di KPP Pratama Jakarta Duren Sawit. Hal ini dapat disebabkan oleh jumlah penagihan terlalu kecil atau banyak wajib pajak yang tidak membayarkan pajak yang ditagihkan. Untuk mengatasi hal ini, pemerintah khususnya KPP Pratama Jakarta Durensawit dapat memberi sanksi administratif atau sanksi pidana kepada wajib pajak yang lalai dalam menjalankan kewajiban perpajakannya untuk memberikan efek jera. Dari sisi petugas pemeriksa pajak juga perlu meningkatkan profesionalisme dan integritas dalam menjalankan tugasnya agar tidak melakukan perbuatan yang dapat merugikan negara. Diharapkan hal-hal tersebut dapat memberikan pengaruh terhadap usaha peningkatan penerimaan pajak penghasilan orang pribadi khususnya di KPP Durensawit.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa keterbatasan dalam penelitian ini serta memberikan beberapa saran untuk penelitian-penelitian selanjutnya dalam bidang perpajakan khususnya mengenai penerimaan pajak penghasilan orang pribadi. Keterbatasan dan saran-saran tersebut adalah :

1. Dalam penelitian ini hanya meneliti variabel terikat penerimaan pajak penghasilan orang pribadi di satu Kantor Pelayanan Pajak dan faktor-faktor yang memengaruhinya. Hal ini belum dapat menggeneralisasikan mengenai penerimaan pajak penghasilan orang pribadi di dalam satu wilayah administratif. Akan lebih baik jika dalam penelitian selanjutnya dilakukan pada beberapa Kantor Pelayanan Pajak sekaligus dalam satu wilayah administratif sehingga hasil yang diperoleh akan lebih layak digunakan untuk menggeneralisasi.
2. Penelitian ini hanya meneliti tiga faktor-faktor yang dianggap memengaruhi penerimaan pajak penghasilan orang pribadi, yaitu Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP), pemeriksaan pajak, dan kepatuhan wajib pajak. Berdasarkan hasil *adjusted R-Squared* dalam penelitian ini, faktor-faktor tersebut dapat menjelaskan sebesar 87,3% dari penerimaan pajak penghasilan orang pribadi di KPP Pratama Jakarta Duren Sawit. Sisanya sebesar 12,7% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Maka, diharapkan dalam penelitian selanjutnya agar dapat menambahkan variabel lain yang

berpengaruh terhadap penerimaan pajak penghasilan orang pribadi misalnya jumlah wajib pajak terdaftar atau jumlah pencairan tunggakan pajak.

3. *Research Gap* dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan konteks penelitian yang berbeda dari konteks penelitian sebelumnya, berupa rentang waktu yang diteliti dan tempat dilakukannya penelitian. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menggunakan *research gap* berupa menjembatani perselisihan atau ketidaksepahaman hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya, dengan memberikan argumen beserta bukti yang dapat dipertanggungjawabkan.